

IMF-World Bank,

Delegasi 10 Negara Akan Mendarat di Banyuwangi

Reporter: **David Priyasidarta (Kontributor)**

Editor: **Martha Warta Silaban**

Kamis, 14 Juni 2018 10:15 WIB



Pesawat Garuda Indonesia disambut siraman air menggunakan water cannon saat tiba di Bandara Blimbingsari, Banyuwangi, Jawa Timur, Jumat, 8 September 2017. ANTARA FOTO/Budi Candra Setya

TEMPO.CO, Banyuwangi -Rombongan Menteri Keuangan dari 10 negara akan mendarat di Bandara Banyuwangi menyusul penetapan Bandara Banyuwangi sebagai penunjang ajang Annual Meeting [IMF-World Bank](#) yang digelar di Bali Oktober 2018.

"Untuk pertemuan tahunan IMF - World Bank ini, rencananya ada 17 ribu delegasi yang hadir. Kami sudah memilah, ada sekitar 10 negara delegasi yang rencananya akan mendarat di Banyuwangi," kata Direktur Utama Angkasa Pura (AP) II, Mohamad Awaluddin.

Baca: [Ada Teror Bom, IMF Yakin Pertemuan Tahunan di Bali Sukses](#)

Hal tersebut diungkapkan Awaluddin saat menggelar pertemuan dengan Menteri Pariwisata Arief Yahya dan Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas di Banyuwangi, Rabu kemarin, 13 Juni 2018. AP II adalah pengelola Bandara Banyuwangi.

Sejumlah pembangunan infrastruktur penunjang tengah disebut AP II menyambut pertemuan tahunan bergengsi tingkat dunia tersebut. Mulai dari perpanjangan dan pelebaran runway, perluasan apron, hingga penebalan landasan. Awaluddin merinci sejumlah pekerjaan yang tengah dilakukan, antara lain pekerjaan penambahan runway, dari yang semula 2.250 meter menjadi 2.500 meter. Runway juga dalam proses diperlebar menjadi 45 meter. Tebal landasan ditingkatkan menjadi PCN 56.

Baca: [Bom Surabaya, Pertemuan IMF-World Bank Diyakini Berjalan Sukses](#)

"Penebalan landasan ini dilakukan akhir Juni. Apron juga bakal ditambah 23.000 m², sehingga total menjadi 41.000 rb m²," jelas Awaluddin. Semua pengerjaan tersebut, akan selesai awal September.

"Artinya kesiapan utk pertemuan IMF-World Bank aman. Dengan spesifikasi infrastruktur seperti itu juga, Banyuwangi sudah bisa jadi international airport," imbuhnya.

Baca: [Menjelang IMF-World Bank Summit, Bandara Banyuwangi Siapkan Ini](#)

Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas menyatakan, pemerintah daerah siap mendukung pemerintah pusat untuk menyukseskan agenda besar internasional IMF-World Bank itu. Bahkan, Anas menyetujui penggunaan bangunan ruang tunggu VVIP di kawasan bandara menjadi terminal bagi penerbangan internasional.

"AP II juga bisa mulai membangun resto underground, di bawah hamparan rerumputan hijau dari masterplan bandara yang telah kami susun. Penambahan parkir juga bisa dilakukan di samping restoran dan pusat makanan ini nanti. Tentunya dengan konsep green airport ini, akan menambah daya tarik tersendiri bagi delegasi yang hadir," jelas Anas.

Baca: [Sri Mulyani Terbang ke Washington Hadiri Spring Meeting IMF](#)

Banyuwangi juga telah ditunjuk sebagai daerah yang ditawarkan untuk menjadi tujuan wisata delegasi pertemuan IMF-World Bank dari seluruh dunia. Sejumlah paket wisata akan ditawarkan banyuwangi, mulai menikmati Gunung Ijen dengan api biru (blue fire) yang fenomenal, wisata petik kopi, hingga beragam atraksi seni yang memikat.